

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga merupakan sesuatu yang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi anak, disamping itu pendidikan pula yang akan mendorong anak agar dapat lebih bertanggung jawab terhadap segala perilaku yang diperbuat. Dan pendidikan pula yang dapat menentukan masa depan seseorang.

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendek, dari pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih moderen. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Sebagai lazimnya pendidikan secara umum, melaksanakan pendidikan jasmani di sekolah diupayakan dapat memberi perubahan pada anak didik, sebagai pusat dalam proses belajar mengajar, karena melalui pendidikan jasmani dapat ditanamkan sikap-sikap positif pada diri anak didik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan jasmani juga diarahkan pada kemajuan aspek kognitif, efektif dan psikomotor sebagai ciri khas pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pendidikan jasmani itu ditentukan oleh guru pendidikan jasmani dengan segala peranannya. Oleh karena itu pendidikan jasmani berintik gerak, maka guru sebagai salah satu aktor dalam pendidikan jasmani diharapkan menguasai, memahami gerak yang benar dan guru sebagai pendidik juga harus memperhatikan sarana dan prasarana. Apabila sarana yang digunakan tidak sesuai kemampuan anak didik, maka siswa

sebagai anak didik akan merasa takut dan terpaksa, sehingga merasa tidak senang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Proses pendidikan jasmani dapat dilakukan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Aktivitas tersebut meliputi aktivitas fisik maupun non fisik seperti intelektual, sosial, estetika, dalam kawasan kognitif, dan efektif. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mencakup semua kawasan, baik motorik, kognitif maupun efektif. Tujuannya untuk mengembangkan seluruh kepribadian anak yang meliputi aspek mental, emosional, intelektual, moral, dan estetika. Salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, siswa, fasilitas, media serta metode pembelajaran. Oleh karenanya disamping proses belajar mengajar merupakan kegiatan penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, peran guru, siswa, dan fasilitas belajar mengajar juga harus ditingkatkan.

Sejalan dengan hal tersebut maka dalam tiap pembelajaran guru perlu mengupayakan agar siswa dapat memperoleh kemudahan dalam belajar gerak, salah satu bentuk pemanfaatan sarana yang sudah ada di sekolah adalah salah satu bentuk kreatifitas dari seorang guru. Jadi, pembelajaran permainan Bola voli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan Bola voli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu memodifikasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan modifikasi media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa senang serta lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah

pertama, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Hal ini yang menjadi latar belakang dari peneliti untuk mencoba menerapkan modifikasi media pembelajaran yaitu menggunakan bola karet dengan ukuran 65 - 67 cm dan berat bola 250 gram, dalam pembelajaran passing atas dalam permainan Bola voli pada siswa kelas VIII<sup>8</sup> yang bertempat di SMP Negeri 2 Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa pada passing atas dalam permainan Bola voli ada beberapa strategi salah satunya dengan memodifikasi media pembelajaran yaitu dengan menggunakan bola karet yang berukuran 65-67 cm dan berat bola 250 gram, strategi ini digunakan agar dapat meningkatkan keterampilan belajar passing atas dalam permainan Bola voli pada siswa kelas VIII<sup>8</sup> SMP Negeri 2 Gorontalo. Dari beberapa penjelasan di atas masalah dapat didefinisikan sebagai berikut :1. Perlu adanya modifikasi media pembelajaran yaitu dengan menggunakan bola karet dalam proses pembelajaran Bola voli, 2. Perlu adanya upaya dari guru untuk memberi kemudahan pada siswa dalam proses pembelajaran, 3. Kurangnya kepedulian siswa itu sendiri untuk berupaya meningkatkan cara belajarnya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap keterampilan belajar passing atas dalam permainan Bola voli pada siswa kelas VIII<sup>8</sup> di SMP Negeri 2 Gorontalo ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa pada olahraga Bola voli khususnya

passing atas melalui modifikasi media pembelajaran dengan menggunakan bola karet, pada siswa kelas VIII<sup>8</sup> SMP Negeri 2 Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta mutu pendidikan yang ada di sekolah khususnya siswa di kelas VIII<sup>8</sup> SMP Negeri 2 Gorontalo bahwa melalui modifikasi media pembelajaran dapat di jadikan acuan untuk peneliti berikutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi siswa, dapat menambah motivasi serta keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran terhadap siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan untuk menjawab setiap kelemahan dan kekurangan di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian-penelitian ilmiah dengan meningkatkan mutu pembelajaran.